

Pemanfaatan Media Youtube oleh Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMP Negeri 4 Marangkayu Kutai Kartanegara

Muhammad Arda ¹,Khumaini Rosadi²

¹Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Syamsul Ma'arif Bontang, muharda08@gmail.com

²Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Syamsul Ma'arif Bontang, imamagungalhijrah@gmail.com²

Abstract – This thesis discusses the efforts of Islamic Education teachers in improving the ability to read the Qur'an through the YouTube application among eighth-grade students of SMP Negeri 4 Marangkayu, Kutai Kartanegara. The research aims to describe (1) the efforts of Islamic Education teachers in enhancing the Qur'an reading skills of eighth-grade students at SMP Negeri 4 Marangkayu, Kutai Kartanegara, and (2) the improvement of Qur'an reading skills through the YouTube application among eighth-grade students at SMP Negeri 4 Marangkayu, Kutai Kartanegara. This type of research is qualitative, using data collection techniques such as observation, interviews, and documentation. The subjects of this research are the Islamic Education teachers of eighth grade at SMP Negeri 4 Marangkayu, Kutai Kartanegara. The results of this study indicate that: the efforts of Islamic Education teachers include (1) forming a BTQ program, (2) providing motivation, (3) providing guidance, (4) peer tutoring, (5) learning through the YouTube application. To improve the reading ability of the Al-Qur'an among students in grade VIII, the Islamic Education teacher conducts (1) grouping students based on their reading ability of the Al-Qur'an, (2) encouraging reading the Al-Qur'an before starting the lesson, (3) using appropriate methods, (4) providing memorization exercises for students who read the Al-Qur'an fluently and special Iqro lessons for those who are still learning the hijaiyyah letters. The efforts of the Islamic Education teacher to enhance the reading ability of the Al-Qur'an are very appropriate by using the YouTube application for the students of SMP Negeri 4 Marangkayu, Kutai Karta Negara.

Keywords: *Efforts of PAI Teachers; Enhancing Al-Qur'an Reading Ability Through; YouTube Application*

Abstrak – Penelitian membahas tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Aplikasi *Youtube* Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Marangkayu Kutai Kartanegara . Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan (1) Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Marangkayu Kutai Kartanegara, dan (2) Peningkatan kemampuan membaca Al- Qur'an Melalui Aplikasi *Youtube* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Marangkayu Kutai Kartanegara. Jenis penelitian ini kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. subjek penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP Negeri 4 Marangkayu Kutai Kartanegara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: upaya guru Pendidikan Agama Islam (1) Membentuk program BTQ, (2) Memberikan motivasi, (3) Memberikan bimbingan, (4) Tutor sebaya, (5) Belajar melalui Aplikasi *Youtube*. Untuk peningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada kelas VIII guru Pendidikan gama Islam melakukan (1) guru Mengelompokkan siswa berdasarkan kemampuan baca Al-qur'an, (2) Membiasakan baca Al-Qur'an sebelum memulai pelajaran, (3) menggunakan metode yang tepat, (4) guru memberikan latihan hapalan untuk anak yang lancar membaca Al-Qur'an dan belajar khusus iqro untuk anak yang masih belajar huruf hijaiyyah. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an sangat tepat dengan menggunakan aplikasi *Youtube* Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Marangkayu Kutai Karta Negara.

Kata Kunci: Upaya Guru Pendidikan Agama Islam, Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Aplikasi *Youtube*

Pendahuluan

Al-Qur'an dan Hadist merupakan sumber utama pendidikan agama islam. Al-Qur'an menjadi rujukan utama dalam bidang pendidikan lainnya, Al-Qur'an mencakup berbagai ilmu pengetahuan secara *universal*, karena itu, penting bagi umat muslim untuk mempelajari Al-Qur'an. Namun, masih banyak sekali umat muslim yang belum bisa membacanya dengan baik dan benar. Untuk memahami dan mempelajari makna yang terkandung dalam Al-Qur'an seorang muslim perlu memiliki kemampuan membaca yang baik.

Al-Qur'an merupakan wahyu Allah Swt yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw, melalui Malaikat Jibril sebagai pedoman hidup manusia hingga akhir zaman. Sedangkan Al-Qur'an menurut istilah adalah wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw, secara berangsur-angsur melalui Malaikat Jibril dan membacanya adalah ibadah.¹ Dan sebagai umat muslim sudah semestinya membaca dan memahami isi Al-Qur'an karena Al-Qur'an diturunkan kepada umat muslim sebagai petunjuk dalam kehidupan manusia hingga akhir zaman, dan juga Al-Qur'an akan menjadi syafaat bagi orang-orang yang senantiasa membacanya.

Dalam kehidupan kaum muslim tidak akan terlepas dari yang namanya Al-Qur'an, sebab Al-Qur'an sangat lengkap dan sempurna isinya dan diyakini sebagai petunjuk sekaligus menjadi pedoman hidup dalam urusan duniawi dan ukhrawi sehingga tidaklah mengherankan jika kaum muslimin selalu kembali kepada Al-Qur'an setiap menghadapi permasalahan kehidupan. Disamping itu Al-Qur'an juga berfungsi sebagai sumber ajaran Islam, serta sebagai dasar petunjuk di dalam berfikir, berbuat dan beramal sebagai khalifah di muka bumi. Untuk dapat memahami fungsi Al-Qur'an tersebut, maka setiap manusia yang beriman harus berusaha belajar, mengenal, membaca dengan fasih dan benar sesuai dengan aturan membaca (ilmu tajwidnya), *makharijul* hurūf, dan mempelajari baik yang tersurat maupun yang terkandung di dalamnya (tersirat), menghayatinya serta mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pada latar belakang permasalahan tersebut diatas, maka peneliti mengajukan permasalahan ,Bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Marangkayu Kutai Kartanegara ,Bagaimana peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui penggunaan aplikasi *youtube* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Marangkayu Kutai Kartanegara,Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca

Al-Qur'an pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Marangkayu Kutai Kartanegara, Kemampuan membaca Al-Qur'an melalui penggunaan aplikasi *Youtube* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Marangkayu Kutai Kartanegara.

Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah kualitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), di mana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), data bersifat induktif dan hasil penelitian lebih menekankan pada daripada generalisasi.

Sifat penelitian ini adalah kualitatif, penelitian kualitatif ialah mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Peneliti mengumpulkan data penting secara terbuka yang dimaksudkan untuk mengembangkan tema-tema dari data.

Peneliti akan mengungkap bagaimana Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Melalui Aplikasi Youtube Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri Marangkayu Kutai Kartanegara Tahun Pelajaran 2024/2025. dengan cara menjelaskan, memaparkan/menggambarkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci melalui bahasa yang tidak berwujud nomor/angka. Dengan jenis penelitian deskriptif dan menggunakan pendekatan fenomenologi maka dapat diasumsikan bahwa sifat dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif lapangan.

Sumber data penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh. Adapun sumber data yang diambil oleh penulis dalam penelitian ini adalah sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan atau pengamatan, serta sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen. Sumber data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.

Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu guru Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Marangkayu Kutai Kartanegara. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis, (tabel, catatan, notulen rapat, dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat

memperkaya data primer. Sedangkan sumber data tambahan atau sumber tertulis yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, meliputi: guru BK dan pembina ekskul .

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode antara lain sebagai berikut: Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala-gejala dalam objek penelitian. observasi Meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera yakni melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.

Wawancara dalam penelitian ini peneliti lakukan untuk mencari keterangan data tentang bagaimana upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Marangkayu Kutai Kartanegara dan bagaimana hasilnya setelah penerapan, adakah perubahan atau peningkatan yang terjadi pada kemampuan membaca Al-Quran siswa, serta perubahan-perubahan menuju arah yang lebih baik. Dalam wawancara ini peneliti menggunakan daftar pertanyaan yang diajukan kepada guru pendidikan agama islam kelas VIII, untuk memperoleh informasi tentang pembelajaran pendidikan agama di kelas tersebut.

Kajian Dokumen untuk memperkuat data yang diperoleh mengenai upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Marangkayu Kutai Kartanegara, seperti foto-foto kegiatannya, sejarah berdirinya SMP Negeri 4 Marangkayu Kutai Kartanegara, visi misi, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan atau staf, keadaan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana dan lain-lain.

Hasil dan Pembahasan

Pemanfaatan media digital, khususnya YouTube, dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terbukti memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, guru PAI di SMP Negeri 4 Marangkayu telah memanfaatkan kanal-kanal YouTube yang menyajikan konten pembelajaran tajwid dan tilawah. Guru memilih video dari kanal terpercaya yang memiliki konten berkualitas, baik dari sisi keilmuan maupun presentasi visual. Langkah ini sejalan dengan pandangan Susanto yang menyatakan bahwa pemanfaatan media yang tepat dalam pembelajaran agama

dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan memfasilitasi pemahaman yang lebih baik terhadap materi ajar.

Strategi yang diterapkan guru mencakup pembelajaran berbasis flipped classroom. Siswa diminta menonton video terlebih dahulu secara mandiri di rumah, kemudian kegiatan tatap muka di kelas difokuskan pada praktik membaca, tanya jawab, dan evaluasi. Strategi ini bertujuan untuk mengoptimalkan waktu di kelas serta memperkuat pemahaman dan keterampilan membaca Al-Qur'an secara langsung. Model flipped classroom dalam pembelajaran Al-Qur'an memungkinkan proses internalisasi materi terjadi lebih optimal, sebagaimana dikemukakan oleh Mulyasa bahwa strategi pembelajaran harus mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses belajar.

Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa terlihat dari penguasaan tajwid dasar yang semakin baik, terutama dalam hal makhraj dan hukum bacaan seperti mad dan ghunnah. Guru melakukan evaluasi berkala melalui praktik membaca dan kuis daring. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami peningkatan signifikan dalam akurasi dan kelancaran membaca. Temuan ini menguatkan penelitian sebelumnya oleh Yuliana dan Surana yang menegaskan bahwa penggunaan metode yang bervariasi, termasuk media audiovisual, efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an.

Meski demikian, implementasi media YouTube tidak tanpa kendala. Guru menghadapi tantangan berupa keterbatasan akses internet di rumah siswa dan minimnya pengawasan orang tua saat siswa belajar secara mandiri. Beberapa siswa mengaku mengalami kesulitan saat harus memahami materi dari video tanpa bimbingan langsung. Hal ini selaras dengan temuan Martini Jamaris yang menyatakan bahwa kesulitan belajar bisa disebabkan oleh faktor lingkungan belajar yang tidak mendukung.

Sebagai solusi atas kendala tersebut, guru mengambil inisiatif untuk membuat video pembelajaran sendiri yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa. Konten video dirancang sederhana, menggunakan bahasa yang mudah dipahami, serta menekankan pada pelafalan huruf-huruf hijaiyyah dan hukum bacaan tajwid dasar. Langkah ini dinilai efektif karena siswa merasa lebih dekat secara emosional dan kognitif dengan materi yang disampaikan oleh gurunya sendiri. Upaya ini sejalan dengan gagasan Izzan dan Saepudin yang menyatakan bahwa kontekstualisasi dalam pembelajaran Al-Qur'an dapat meningkatkan efektivitas proses belajar.

Selain itu, guru juga menerapkan pendekatan diferensiasi pembelajaran dengan mengelompokkan siswa berdasarkan kemampuan membaca. Siswa yang sudah lancar diberi tugas hafalan surah pendek dan diminta menjadi tutor sebaya bagi temannya. Sementara itu, siswa yang masih tahap awal difokuskan pada pembelajaran Iqra' secara intensif. Pendekatan ini mendukung pendapat Ahmadi bahwa pembelajaran efektif harus mempertimbangkan karakteristik dan kebutuhan individual siswa.

Pembiasaan membaca Al-Qur'an sebelum memulai pelajaran PAI menjadi salah satu kebiasaan yang dibentuk oleh guru. Pembiasaan ini bertujuan membangun kedekatan spiritual siswa dengan Al-Qur'an dan menjadikannya sebagai bagian integral dari rutinitas harian. Aktivitas ini juga mendorong tumbuhnya kesadaran religius sejak dini. Menurut Nursi, pembiasaan positif dalam membaca Al-Qur'an dapat menciptakan kebiasaan baik yang akan terus melekat hingga dewasa.

Secara keseluruhan, pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran mampu meningkatkan kualitas pembelajaran PAI, khususnya dalam aspek keterampilan membaca Al-Qur'an. Namun demikian, efektivitas pemanfaatan media ini sangat bergantung pada peran aktif guru dalam mendampingi, mengevaluasi, dan menyesuaikan materi dengan kondisi siswa. Oleh karena itu, pelatihan guru dalam pengembangan media pembelajaran digital perlu terus ditingkatkan agar inovasi pembelajaran berbasis teknologi dapat berjalan optimal. Hal ini sejalan dengan pandangan Zainuri bahwa kompetensi guru dalam era digital harus mencakup penguasaan media serta kemampuan pedagogik untuk mengelola pembelajaran berbasis teknologi.

Kesimpulan

Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Aplikasi YouTube Pada Siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Marangkayu Kutai Kartanegara, adalah (1) Membentuk program BTQ, (2) Memberikan motivasi, (3) Menerapkan metode tutor sebaya, (4) Memberikan bimbingan, (5) Belajar melalui sosial media yaitu Aplikasi YouTube .

Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Marangkayu Kutai Kartanegara yaitu (1) Mengelompokkan siswa berdasarkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, (2) Membiasakan siswa membaca Al-Qur'an sebelum memulai pembelajaran, (3) Memilih metode yang tepat seperti menggunakan Aplikasi YouTube untuk

belajar membaca Al-Qur'an dengan benar, (4) Memberikan hafalan untuk siswa yang lancar membaca Al-Qur'an dan belajar iqro' khusus siswa yang masih belajar huruf hijaiyyah.

Daftar Pustaka

- A, Zainuri. .2018. *Menakar Kompetensi dan Profesionalitas Guru Madrasah di Palembang*
- Abdul Hafidz, 2014. Muhammad Dkk., *AlQur'an Hadits* Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia
- Ahmad, Susanto 2016. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: prenadamedia Group
- Ahmadi, Rulam. 2018. *Profesi Keguruan: Konsep & Strategi Mengembangkan Profesi & Karier Guru*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Amanah 2014. .Metologi Pusat, *Penelitian Sehari Metodologi Pendidikan Al- Qur'an* Metode Usmani, Garum: LPQ Metode Usmani
- Badiuzzaman Said Nursi, 2019. *Mukjizat Al-qur'an*, Banten: Risalah Nur Press, Bahri Djmarah, Syaiful. 2013. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* . Jakarta: Rineka Cipta
- E. Mulyasa, 2013. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Fuadiy, M. R., Rozi, M. A. F., & Marpuah, S. (2024). SEM Model to Assess the Impact of Mobile Gaming on Islamic Education Learning. *Journal of Educational Research and Practice*, 2(2), 51-70.
- Gufron Muhammad dan Rahmawati, 2017. *Ulumul Hadits: Praktis dan Murah*, Yogyakarta: Kalimedia
- Handani, dkk., 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu,
- Izzan Ahmad, Dan Dindin Moh Saepudin, 2018. *Kapita Selekta Pembelajaran Al- qur'an*, Bandung: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati
- Jamaris, Martini. 2014. *Kesulitan Belajar Perspektif, Assessment Dan Penanggulangan Bagi Anak Usia Dini Dan Usia Sekolah*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Jumeni, 2018. *upaya meningkatkan minat membaca Al-Qur'ansesuai dengan hukum tajwid di SMP 8 Parepare*, institut agama islam negeri (IAIN) parepare
- Kosim Abdul dan Fathurrohman, 2018. *Pendidikan Agama Islam Sebagai Care Ethical Values Untuk Perguruan Tinggi Umum*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- Rozi, M. A. F., & Fakhrunnisa, I. (2022). Implementasi Program Menghafal Al-Qur'an Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) At-Taqwa Tulungagung. *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 127-136.
- Rozi, M. A. F., Ilawati, L. N., & Mutadi, M. (2021). Utilization of Video in Islamic Religious Education (IRE/PAI) Learning for Mentally Retarded Student at Public Special School (SLB-C). *Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, 11(3), 238-250.
- Utami, N. F., & Irawati, R. K. (2024). Effectiveness of Ethnomathematics-Based Learning Media on Students' Understanding of Geometry Material Concepts in Grade IV. *Journal of Educational Research and Practice*, 2(3), 21-34.